

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan skill dan kemampuan mahasiswa diperlukan suatu pengalaman praktik kerja untuk penerapan teori dan ilmu yang telah diperoleh sehingga dapat menjadi lulusan yang memiliki keunggulan bersaing dalam dunia kerja. Di era perkembangan industri saat ini, perusahaan memanfaatkan perkembangan IPTEK yang semakin canggih dan maju sebagai alat untuk terus bersaing, meskipun alat dan teknologi semakin canggih tetap saja faktor utama yang memiliki peran penting adalah manusia. Sumber daya manusia yang terampil sangat dibutuhkan di dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan agar mahasiswa lebih memahami kembali ilmu, teori maupun praktik yang diperoleh dari perkuliahan sebagai pengalaman dalam memasuki dunia kerja. Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan sebagai tempat PKL. Selain itu untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan. Praktek Kerja Lapang (PKL) untuk Diploma IV dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) selama 540 jam atau 3,5 bulan. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusan dan mahasiswa wajib hadir di lokasi dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada ditempat PKL.

Lokasi Praktek Kerja Lapang yang dipilih oleh Politeknik Negeri Jember, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri sebagai tempat mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan pengalaman di dunia kerja yaitu perusahaan PT. Madusari Nusaperdana yang merupakan perusahaan pengolahan daging yang dijadikan produk sosis siap santap (S3). PT. Madusari Nusaperdana

menjalankan semua proses produksi sesuai dengan *Standart Operasional prosedure (SOP)*, serta juga sudah mengimplementasikan *Good Manufacturing Process (GMP)*, HACCP, memiliki sertifikasi Halal, BPOM dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*). PT. Madusari Nusaperdana ini dipimpin oleh seorang General Manager dan dibantu oleh wakil yang berkedudukan sebagai Plant Manager. Dalam menjalankan tugas pokok fungsi harian, General Manager yang diwakili oleh Plant Manajer dibantu oleh *Production Manager*, *Engineering Manager*, HCB (*Human Capital Building*) *Manager*, R&D (*Research & Development*) *Manager* dan FCB (*Finance Counting Building*) *Manager*. Praktek Kerja Lapang ini, penulis berfokus pada pembelajaran di *Departemen Production* yang merupakan salah satu departement yang berperan penting dalam menangani proses produksi mulai dari input hingga menjadi *output*. Berdasarkan latar belakang laporan PKL ini, penulis mengangkat judul PKL yaitu “Tingkat Efektivitas Kerja Mesin Filler Dengan Menggunakan Metode *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* (Periode Oktober 2020) Pada PT. Madussari Nusaperdana, Kabupaten Boyolali”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mahasiswa dari bangku kuliah hingga mengaplikasikannya di perusahaan PT. Madusari Nusaperdana yang bergerak dibidang pengolahan makanan.
- b. Mendapatkan pengalaman baru secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang sudah diperoleh di perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja.
- c. Dapat menjalin hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan dunia industri dengan diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah

sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui presentase kerja mesin filler meliputi *Availability*, *Performance*, *Quality* dan nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) di PT. Madusari Nusaperdana periode Oktober 2020
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas mesin filler di PT. Madusari Nusaperdana periode Oktober 2020

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan pada tujuan Praktek Kerja Lapang yang telah ditetapkan, maka dari hasil praktik kerja lapang ini diharapkan sebagai berikut :

- a. Bagi lokasi Praktek Kerja Lapang

Pada hasil laporan ini yang membahas terkait Proyek *Overall Equipment Effectiveness* diharapkan perusahaan dapat menggunakan laporan ini sebagai salah satu masukan dan sebagai bahan evaluasi di PT. Madusari Nusaperdana agar dapat meningkatkan produktivitasnya.

- b. Bagi penulis

Pada hasil laporan ini, diharapkan dapat menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan dan mengaplikasikannya di perusahaan, menambah wawasan dan pengalaman kerja khususnya pada bidang manajemen produksi.

- c. Bagi pihak lain

Pada hasil laporan ini, diharapkan bagi pembaca untuk menjadikan landasan atau bahan acuan tentang efektivitas kerja mesin dengan metode perhitungan *Overall equipment effectiveness* khususnya yang ada di PT. Madusari Nusaperdana.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. Madusari Nusaperdana. Jl. Jeron Raya 168 Jeron Boyolali, Prov. Jawa Tengah Indonesia. Kegiatan PKL ini dimulai tanggal 05 Oktober 2020 hingga 15 Januari 2021. Waktu pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja staff

kantor yaitu hari Senin sampai Jum'at dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- a. Pengamatan dan penerapan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di departemen *Production* PT. Madusari Nusaperdana.
- b. Analisis dan identifikasi hasil input data kerja mesin filler dengan melakukan perhitungan terhadap variabel-variabel OEE yaitu Availability, Performance dan Quality.
- c. Diskusi dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing selama kegiatan PKL.
- d. Dokumentasi berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan data pendukung pembuatan laporan PKL selama kegiatan PKL berlangsung.
- e. Mencari studi pustaka yang berupa literatur mengenai *Overall Equipment Effectiveness* sebagai pendukung dalam pembuatan laporan